



# PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN INSPEKTORAT

Jl. Basuki Rachmad No. 209 Lamongan Kode Pos : 62217  
Telp. (0322) 321019, Fax. (0322) 321019 e-mail : [inspektorat@lamongankab.go.id](mailto:inspektorat@lamongankab.go.id)  
Web site : [www.lamongankab.go.id](http://www.lamongankab.go.id)

Lamongan, 5 Agustus 2024

Nomor : 700/224.5/LHP/413.201/2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Perihal : Laporan Hasil Reviu Manajemen Risiko Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan Semester I Tahun 2024

Kepada  
Yth. Bapak Bupati Lamongan  
di  
**L A M O N G A N**

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah, kami telah melakukan Reviu Pengelolaan Risiko pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 188/193/KEP/413.013/2023 tentang Pembentukan Struktur Pengelola Risiko Kabupaten Lamongan dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, bersama ini dilaporkan dengan hormat hal-hal sebagai berikut :

## A. Reviu Penetapan Konteks

Mengidentifikasi sasaran strategis/program strategis/kegiatan/proses bisnis Unit Pemilik Risiko (UPR) yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Pemerintah Daerah.

1. Memastikan apakah identitas pemilik risiko dan periode penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan ruang lingkup dan sasaran reviu.
2. Memastikan apakah identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis telah dilakukan dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra)/Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pemilik Risiko. Bandingkan dokumen Renstra/PK unit kerja dengan isian Formulir Penetapan Konteks.

Dari hasil Reviu Penetapan Konteks Risiko Badan Pendapatan Daerah dijumpai bahwa identitas dan periode telah sesuai dengan tahun berjalan dan telah sesuai dengan ruang lingkup, identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis sesuai dengan Formulir Penetapan Konteks.

## **B. Reviu Identifikasi Risiko**

Mengidentifikasi seluruh potensi masalah yang relevan dan terkait dengan pencapaian sasaran

1. Kertas kerja atas perumusan/penilaian risiko bidang/unit kerja telah dibuat.
2. Memastikan risiko-risiko yang diidentifikasi telah mewakili masing-masing konteks minimal konteks Sasaran Strategis (Sastra) yang ada di dokumen Renstra/PK. Kecukupan risiko yang diidentifikasi dinilai memadai jika atas konteks Sastra telah diidentifikasi, minimal 1 (satu) risiko atas masing-masing jenis Sastra.
3. Melakukan analisis keselarasan pernyataan risiko dengan konteks yang ditetapkan.
4. Melakukan analisis kausalitas, apakah uraian dampak pada formulir identifikasi risiko memiliki korelasi/hubungan sebab akibat dengan pernyataan risiko.

Dari hasil Reviu Identifikasi Risiko pada Badan Pendapatan Daerah bahwa Sasaran Strategis “Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)” telah mengidentifikasi seluruh potensi masalah yang relevan dan terkait dengan pencapaian sasaran, namun pada Sasaran Strategis “Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah” **belum** mengidentifikasi seluruh potensi masalah yang relevan dan terkait dengan pencapaian sasaran.

## **C. Reviu Analisis Risiko**

Menilai akurasi level risiko unit kerja yakni besaran skala dampak dan kemungkinan.

1. Menelaah dokumen apakah semua risiko telah ditentukan besaran dan levelnya sesuai dengan matriks analisis risiko.
2. Memastikan konsistensi kode risiko pada formulir identifikasi risiko dengan formulir analisis risiko.
3. Melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait justifikasi dalam penentuan skor probabilitas dan dampak, serta apakah penentuan skor tersebut telah berpedoman pada kriteria kemungkinan dan dampak sebagaimana dalam ketentuan yang berlaku.

4. Melakukan uji petik untuk memastikan apakah kriteria risiko telah digunakan dengan tepat dalam penentuan level risiko.
5. Telah dibuat kertas kerja atau wawancara terhadap unit kerja untuk mengetahui teknik atau cara yang digunakan dalam menentukan level risiko.
6. Besaran risiko pada kertas kerja telah konsisten dengan *risk register*.
7. Menelaah dokumen apakah pengendalian intern telah dipertimbangkan dalam mengestimasi level risiko.

Dari hasil Reviu Analisis Risiko pada Badan Pendapatan Daerah pada Sasaran Strategis “Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)” telah digunakan untuk menilai akurasi level risiko unit kerja, namun besaran skala dampak dan kemungkinan **belum** dilakukan dengan berpedoman pada kriteria kemungkinan dan dampak sebagaimana dalam ketentuan yang berlaku.

#### **D. Reviu Evaluasi Risiko**

Memastikan bahwa unit kerja telah memiliki risiko prioritas.

1. Apakah penilaian atas risiko prioritas telah dilakukan dengan tepat yaitu bahwa risiko prioritas merupakan risiko yang levelnya berada diatas selera risiko tersebut.
2. Analisis dokumen atas keputusan untuk memitigasi atau tidak memitigasi suatu risiko yang diambil oleh unit kerja (Notulen Rapat *Focus Group Discussion* (FGD))
3. Menelaah dokumen apakah unit kerja telah mendokumentasikan aktivitas evaluasi risiko dengan baik (Form Evaluasi)

Dari hasil Reviu Evaluasi Risiko pada Badan Pendapatan Daerah pada Sasaran Strategis Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)” bahwa risiko prioritas telah menggambarkan risiko yang levelnya berada diatas selera risiko.

#### **E. Reviu Respon Risiko**

Memastikan bahwa unit kerja telah menetapkan respon yang tepat untuk mengatasi risiko prioritas.

1. Dapatkan daftar risiko prioritas, dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP).
2. Memastikan penyebab yang diidentifikasi merupakan akar penyebab dari risiko prioritas.
3. Membandingkan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan daftar risiko prioritas. Pastikan seluruh risiko prioritas telah disusun RTP-nya.

4. Cek kertas kerja RTP, pastikan penanggung jawab dan target waktu telah ditentukan.
5. Penentuan penanggung jawab yang tepat terkait dengan pihak yang menangani risiko tersebut jika terjadi.

Dari hasil Reviu Respon Risiko Badan Pendapatan Daerah pada Sasaran Strategis “Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)” telah menetapkan respon yang tepat untuk mengatasi risiko prioritas dan seluruh risiko prioritas telah disusun RTP-nya, penanggung jawab dan target waktu telah ditentukan.

#### **F. Reviu Informasi dan Komunikasi**

Memastikan bahwa kegiatan informasi dan komunikasi yang diperlukan pada penerapan manajemen risiko telah dilakukan dengan memadai oleh unit kerja. Hal tersebut dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat RTP yang belum diinformasikan sesuai jadwal, apa penyebabnya, serta solusi yang akan dilaksanakan.

Dari hasil Reviu Informasi dan Komunikasi Badan Pendapatan Daerah pada Sasaran Strategis “Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi secara Inklusif melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan” dan “Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Infrastruktur Daerah yang Ramah Lingkungan” bahwa seluruh RTP telah diinformasikan sesuai jadwal.

#### **G. Reviu Pemantauan**

Memastikan bahwa keterjadian risiko dan pelaksanaan RTP telah dipantau secara memadai.

1. Dapatkan kertas kerja pemantauan pelaksanaan RTP
2. Membandingkan kertas kerja pemantauan dengan daftar RTP
3. Mengecek apakah RTP yang dijadwalkan sampai dengan triwulan yang direviu telah dilaksanakan atau RTP pada triwulan berikutnya yang telah dilaksanakan mendahului jadwal
4. Dapatkan informasi penyebab apabila terdapat RTP yang tidak/terlambat direalisasikan
5. Dapatkan kertas kerja pemantauan keterjadian risiko
6. Mengecek apakah ada keterjadian risiko
7. Mengecek apakah keterjadian risiko telah dicatat pernyataan risiko terkait, waktu kejadian, tempat kejadian, dan pemicu keterjadian

8. Mengecek apakah ada keterjadian risiko yang belum teridentifikasi
9. Menganalisis apakah rekomendasi yang diusulkan telah tepat.

Dari hasil Reviu Pemantauan Badan Pendapatan Daerah pada Sasaran Strategis “Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)” telah menunjukkan bahwa keterjadian risiko dan pelaksanaan RTP telah dipantau secara memadai dan kejadian telah tercatat.

## **H. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Reviu Manajemen Risiko Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan Semester I Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa Laporan Pengelolaan Risiko Tribulan I Tahun 2024 sudah dibuat dan sudah di *upload* pada Aplikasi Simario namun masih terdapat:

1. Pada Sasaran Strategis “Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah” belum melaksanakan:
  - a. Kegiatan Identifikasi Risiko;
  - b. Kegiatan Analisis Risiko;
  - c. Kegiatan Evaluasi Risiko;
  - d. Kegiatan Respon Risiko;
  - e. Kegiatan Informasi dan Komunikasi;
  - f. Kegiatan Pemantauan.
2. Pada Tugas Dinas di Aplikasi Simario belum melengkapi /menginput sebagai berikut:
  - a. Konteks Operasional OPD;
  - b. RTP CEE;
  - c. RTP Risk;
  - d. Infokom;
  - e. Rencana Monitoring Pengendalian Intern;
  - f. Monitor Risk event & RTP;
  - g. Review.
3. Pada Analisis Risiko belum menentukan besaran skala dampak dan kemungkinan;

## I. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka perlu dilakukan:

1. Melaksanakan kegiatan pada Sasaran Strategis "Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah".
2. Menginput/melengkapi data pada Tugas Dinas di Aplikasi Simario.
3. Menentukan besaran skala dampak dan kemungkinan pada Analisis Risiko.

Demikian kami sampaikan hasil Reviu Manajemen Risiko Semester I Tahun 2024 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan untuk menjadi perhatian.

INSPEKTUR  
# KABUPATEN LAMONGAN

*Handwritten signature and date: 16/9/24*

† A. FARIKH, S.H., M.M., CGCAE

Pembina Utama Muda

NIP. 19670516 199602 1 003

Tembusan :

Yth. 1. Sdr. Kepala Badan Pendapatan Daerah;

2. Arsip.